

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional menyatakan bahwa pembangunan nasional merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Proses pembangunan nasional membutuhkan sistem perencanaan yang baik supaya kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan bersasaran. Pelaksanaan pembangunan nasional tidak akan berjalan dengan baik jika pembangunan daerah yang merupakan bagian dari pembangunan nasional belum berkembang dan selaras dengan laju pertumbuhan. Maka dari itu, otonomi daerah diberlakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan yang lebih besar kepada daerah agar dapat memaksimalkan potensi daerahnya masing-masing.

Pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan merupakan salah satu indikator pencapaian keberhasilan pembangunan nasional. Pada level nasional, indikator tersebut dapat diukur menggunakan produk domestik bruto (PDB). Sedangkan pada level regional (provinsi/kabupaten/kota), pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan produk domestik regional bruto (PDRB). Jika pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah semakin tinggi maka pencapaian pembangunannya

semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan Irza (2021), pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional tercermin pada peningkatan output perkapita, alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, dan peningkatan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kontribusinya terhadap PDRB, pemerintah perlu menentukan sektor ekonomi unggulan yang memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi regional sebagai langkah awal untuk mencapai tujuan bernegara.

Wati et al. (2015) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di setiap daerah akan diikuti dengan perubahan struktur perekonomian. Perubahan ini dapat dilihat dari penurunan atau kenaikan kontribusi suatu sektor ekonomi. Sebagai contoh yang terkadang terjadi adalah sektor pertanian yang mulai beralih ke sektor lain seperti industri dan jasa. Maka dari itu, pengelolaan struktur perekonomian harus dilandasi oleh kebijakan yang baik bagi pemerintah. Tujuannya adalah memberikan keuntungan dan keberhasilan bagi perekonomian jika suatu saat terjadi pergeseran struktur ekonomi di suatu wilayah.

Kabupaten Banyuwangi merupakan suatu daerah di ujung timur Pulau Jawa yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Bali melalui jalur laut. Kabupaten Banyuwangi kini dikenal dengan pariwisata dan budaya daerah yang masih kental. Tidak kalah dengan Pulau Bali, daerah ini juga memiliki kekayaan alam yang masih asri sehingga menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi yang cukup tinggi untuk mengembangkan wilayahnya karena memiliki posisi yang strategis dan kaya akan sumber daya alam

seperti pertanian, perkebunan, dan hasil laut. Selain itu, Peta Kapasitas Fiskal Daerah tahun 2020 juga menyatakan bahwa Kabupaten Banyuwangi termasuk daerah yang memiliki kemampuan fiskal yang sangat tinggi..

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wati et al. (2015), di tahun 2009 sampai 2013, mayoritas masyarakat Kabupaten Banyuwangi masih menggantungkan hidupnya terhadap sektor pertanian. Penelitian tersebut juga didukung dengan studi yang dilakukan oleh Qubro et al. (2021), yang juga menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi paling besar pada PDRB Kabupaten Banyuwangi di tahun 2010-2019. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata tengah menjadi sorotan. Kabupaten Banyuwangi mempunyai kawasan yang strategis dalam bidang pariwisata. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memiliki program peningkatan kawasan strategis cepat tumbuh berupa pemetaan wilayah pengembangan pariwisata (WPP). Program tersebut membantu sektor pariwisata untuk dapat menjadi komponen pendukung dalam rangka peningkatan pembangunan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi yang dahulu hanya terkenal dengan ciri khas “daerah mistis” atau “Kota Santet” kini perlahan telah berhasil mengulik jati dirinya sehingga dapat mengekspansi sektor pariwisata. Perkembangan sektor ini tentu berdampak pada perkembangan infrastruktur, seperti hotel, rumah makan, hingga transportasi publik. Kesejahteraan masyarakat pun tentu ikut bertambah seiring pergerakan roda ekonomi yang semakin cepat.

Akan tetapi, pandemi covid-19 yang menyerang masyarakat Indonesia pada tahun 2020 tentu sangat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat,

terutama perekonomian. Adanya pembatasan akses kegiatan masyarakat untuk ke luar rumah telah membuat roda perekonomian terhenti, termasuk perekonomian di Kabupaten Banyuwangi yang juga ikut lumpuh. Seluruh sektor perekonomian hampir tidak bisa bergerak dan membuat kesejahteraan masyarakat menjadi menurun.

Maka dari itu, identifikasi dan penilaian sektor ekonomi basis merupakan sebuah poin penting untuk dilakukan. Saat sektor basis ekonomi dapat diidentifikasi, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebagai pemangku kebijakan dapat menetapkan program prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dapat menunjang tindakan serta kebijakan yang harus diberikan kepada sektor-sektor ekonomi yang terdampak pandemi covid-19. Langkah tersebut tentu akan menghilir pada eskalasi kesejahteraan rakyat dan mendukung proses pembangunan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang akan diidentifikasi pada penelitian ini. Pertama, eksistensi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi sejak tahun 2010 hingga tahun 2021 yang berpotensi untuk dikembangkan. Kedua, peninjauan perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 sampai 2021 yang terjadi akibat perputaran roda ekonomi. Ketiga, peninjauan kondisi perekonomian Kabupaten Banyuwangi selama pandemi covid-19.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010-2021.
2. Meninjau perubahan struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2021.
3. Meninjau kondisi ekonomi Kabupaten Banyuwangi pada masa pandemi covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan karya tulis tugas akhir ini akan berfokus pada PDRB Kabupaten Banyuwangi dan PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2021 untuk mengetahui perbandingan kontribusi masing-masing dari 17 (tujuh belas) sektor ekonomi. Poin pertama yang akan dibahas oleh penulis adalah penentuan sektor ekonomi basis yang juga disebut dengan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi sejak tahun 2010 hingga tahun 2021. Selanjutnya, penulis akan berfokus pada poin kedua, yaitu meninjau kemungkinan terjadinya pergeseran struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi di tahun 2011-2021. Sebagai tambahan, penulis juga mengungkap kondisi perekonomian Kabupaten Banyuwangi di masa pandemi covid-19 dalam rentang waktu tahun 2020-2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang penulis harapkan untuk dapat diperoleh dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, dapat memberikan informasi kondisi terkini tentang sektor ekonomi kawasan potensial dan perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

2. Secara praktis, dapat memberikan informasi sebagai literasi di bidang ekonomi, khususnya terkait dengan pembangunan daerah melalui pemberian dukungan yang lebih pada sektor ekonomi basis di daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai gambaran garis besar karya tulis tugas akhir ini. Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang penulisan karya tulis tugas akhir, rumusan masalah yang menjadi arah pembahasan penulisan, tujuan karya tulis tugas akhir, ruang lingkup yang membatasi lingkup pembahasan, manfaat dari penulisan karya tulis tugas akhir, dan sistematika penulisan yang dituangkan dalam masing-masing subbab di dalamnya.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan berbagai teori dan ketentuan yang menjadi landasan dalam peninjauan sektor ekonomi unggulan dan perubahan struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi. Bab ini berisi teori mengenai tujuan pembangunan nasional, pergeseran struktur ekonomi, dan sektor ekonomi basis.

3. BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari karya tulis tugas akhir yang berisi jawaban dari rumusan masalah untuk mencapai tujuan penulisan. Di dalamnya terdiri dari subbab-subbab berikut.

a. Metode Pengumpulan Data

Subbab ini menjabarkan mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data serta informasi yang digunakan dalam karya tulis tugas akhir ini.

b. Metode Analisis Data

Subbab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh penulis untuk mengolah data agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penulisan karya tulis tugas akhir.

c. Gambaran Umum Objek Penulisan

Subbab ini menguraikan informasi tentang objek penulisan yaitu Kabupaten Banyuwangi. Hal-hal yang diuraikan di antaranya profil umum dan data PDRB Kabupaten Banyuwangi.

d. Pembahasan Hasil

Subbab ini menyajikan hasil analisis mengenai sektor unggulan Kabupaten Banyuwangi, tren PDRB Kabupaten Banyuwangi, serta fenomena perubahan struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi di tahun 2011-2021.

4. BAB IV SIMPULAN

Bab ini memuat temuan-temuan pada bab sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah untuk mencapai tujuan penulisan.